

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian Kajian Perkecambahan dan Pertumbuhan Awal Bibit Kecombrang [*Etilingera elatior* (Jack) RM Smith] Akibat Perlakuan Jenis dan Lama Perendaman Zat Pemecah Dormansi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat interaksi nyata pada kombinasi perlakuan jenis zat pemecah dormansi dan lama perendaman berpengaruh nyata terhadap parameter daya berkecambah, panjang tanaman dan bobot segar tanaman pada umur 4 MST. Kombinasi perlakuan pemberian zat pemecah dormansi giberelin dengan lama perendaman 6 hari menunjukkan peningkatan daya berkecambah sebesar 106,37% dibandingkan dengan kontrol dengan lama perendaman 3 hari.
2. Jenis zat pemecah dormansi berpengaruh sangat nyata terhadap parameter daya berkecambah, laju perkecambahan, panjang tanaman, jumlah daun, bobot segar umur 4-8 MST dan laju pertumbuhan bibit umur 0-4 MST. ZPD giberelin menunjukkan peningkatan laju perkecambahan sebesar 18,93% jika dibandingkan dengan kontrol.
3. Perlakuan lama perendaman berpengaruh nyata terhadap daya berkecambah, laju perkecambahan, bobot basah umur 4 MST dan laju pertumbuhan bibit umur 0-4 MST. Peningkatan laju pertumbuhan bibit umur 0-4 MST oleh perlakuan perendaman 6 hari sebesar 15,03% dibandingkan dengan lama perendaman 3 hari.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan perlakuan konsentrasi zat pemecah dormansi lebih dari 100 ppm dan lama pengamatan perkecambahan benih kecombrang sampai dengan 60 hari.